

PENGARUH TINGKAT AKRUAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA MASA DEPAN PERUSAHAAN DI INDONESIA

Eugene Valencia Nicole
Akuntansi Keuangan

Pembimbing :
Prof. Dr. Dedhy Sulistiawan, Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat akrual terhadap kinerja masa depan perusahaan dan mengevaluasi peran likuiditas sebagai variabel moderasi dalam konteks pasar berkembang, khususnya Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi *Fama-MacBeth cross-section*. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat akrual yang diukur dengan pendekatan *percent accruals*, dan kinerja masa depan perusahaan diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada tahun periode pengamatan dan satu tahun setelah periode pengamatan. Variabel likuiditas diukur menggunakan *current ratio* dan diuji sebagai variabel moderasi, uji moderasi dilakukan dengan membagi perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akrual memiliki koefisien negatif terhadap ROA di masa mendatang, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik pada seluruh sampel. Ketika data dianalisis berdasarkan tingkat likuiditas, ditemukan bahwa pengaruh akrual terhadap kinerja masa depan lebih nyata pada perusahaan dengan likuiditas rendah, mendukung hipotesis bahwa informasi akrual lebih relevan di bawah kondisi keuangan yang terbatas. Studi ini memberikan kontribusi pada literatur akuntansi dengan menguji kembali anomali akrual dalam konteks pasar negara berkembang.

Kata kunci: akrual, likuiditas, kinerja perusahaan di masa depan, pasar berkembang.

THE EFFECT OF ACCRUAL LEVEL AND LIQUIDITY ON FUTURE PERFORMANCE OF COMPANIES IN INDONESIA

Eugene Valencia Nicole
Akuntansi Keuangan

Pembimbing :
Prof. Dr. Dedhy Sulistiawan, Ak.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accrual rate on future company performance and evaluate the role of liquidity as a moderating variable in the context of emerging markets, especially Indonesia. This study uses a quantitative approach with the Fama-MacBeth cross-section regression method. Data were collected from the annual financial statements of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2021–2023. The variable in this study is the accrual levels measured by the percent accruals approach, and the company's future performance is measured by Return on Assets (ROA) in the year of the observation period and one year after the observation period. The liquidity variable is measured using the current ratio and tested as a moderating variable, the moderation test is carried out by dividing companies with high and low liquidity levels.

The results indicate that accrual levels have a negative coefficient on future ROA; however, the relationship is statistically insignificant across the entire sample. Nonetheless, when the data are analyzed based on firm liquidity levels, the influence of accruals on future performance becomes more pronounced in firms with low liquidity, supporting the hypothesis that accrual information becomes more decision-useful under financially constrained conditions. This study contributes to the accounting literature by reexamining the accrual anomaly in an emerging market setting and highlighting the predictive value of percent accruals under varying liquidity conditions. The findings have implications for investors and regulators operating in markets with low transparency and limited arbitrage efficiency.

Keywords: *accruals, liquidity, future firm performance, emerging market.*